

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, ditemukan cara “ayam kampus” melakukan komunikasi persuasif untuk menarik perhatian lelaki hidung belang. Cara komunikasi persuasif yang dilakukan oleh “ayam kampus” yang pertama dengan inisial NR yaitu dengan cara memandang genit ke arah mangsa, mengulurkan lidah. Lalu “ayam kampus” yang kedua dengan inisial CY melakukan komunikasi persuasif dengan cara memandang genit ke arah mangsa dan mengecupkan bibir lalu memberikan sedikit senyuman, dengan komunikasi persuasif lanjutan yaitu menggerakkan bagian dadanya. Dan “ayam kampus” yang ketiga dengan inisial DH adalah dengan cara memandang genit, menggigit lidah, dan menekan bagian tubuh tertentu.

Media yang digunakan oleh “ayam kampus” berupa media baru dengan menggunakan telephone yang memiliki aplikasi *whatsapp* dan *Bee Talk*. Lalu dri beberapa teknik komunikasi persuasif yang ada, “ayam kampus” secara keseluruhan cenderung lebih menggunakan teknik integrasi dan teknik ganjaran. Dalam melakukan komunikasi persuasif juga mereka mengalami beberapa hambatan, contohnya hambatan perbedaan kepentingan, hambatan prasangka dan hambatan motivasi. Perbedaan kepentingan dirasakan oleh salah satu “ayam kampus” yaitu

DH. Dalam menjual rokok miliknya sambil ia mencari mangsa, ternyata terkadang ada pelanggan yang memiliki kepentingan yang berbeda, disaat sudah diberi nomor telepon dengan tujuan agar nanti menghubungi ternyata pelanggan tadi hanya sekedar iseng saja. Lalu hambatan prasangka misalnya CY cenderung memiliki rasa malu jika berada di hotel yang sama walau dalam renta jangka waktu yang lama. CY berprasangka jika pegawai atau karyawan hotel akan menilai negatif atau curiga kepadanya. Sedangkan hambatan motivasi cenderung pernah dirasakan oleh seluruh ayam kampus.

B. Saran

1. Untuk orang tua yang khususnya memiliki anak perempuan agar lebih mampu memantau pergaulan anaknya, lebih mampu menjadi pendengar yang baik untuk anaknya dan memberikan pendidikan keagamaan yang baik sehingga anak perempuan itu memiliki keimanan yang baik meskipun sedang menempuh pendidikan dengan jarak yang jauh tanpa bimbingan orang tua.
2. Untuk calon korban agar lebih berhati-hati apabila menemui perempuan yang melakukan kegiatan seperti yang sudah dibahas dalam skripsi ini.
3. Untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti tentang permasalahan yang sama dengan konsep yang berbeda